

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang ada, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil akan menghadapi beberapa persoalan selama proses manufaktur berlangsung. Tidak hanya permasalahan pada proses produksi tetapi berbagai permasalahan terjadi di gudang penyimpanan. Semua fasilitas yang ada, baik itu fasilitas produksi maupun bahan baku dan barang jadi harus diletakkan pada tempatnya masing-masing supaya proses manufaktur bisa berjalan dengan lancar. Setiap susunan dari mesin, peralatan, bahan baku dan barang jadi disuatu pabrik disebut dengan *layout*. (Assauri, 2008)

Gudang merupakan fasilitas khusus yang bersifat tetap yang mempunyai fungsi sebagai tempat penyimpanan segala kebutuhan perusahaan, baik itu bahan baku, barang setengah jadi maupun barang jadi. Gudang harus mampu mengeksekusi lebih dan dapat menangani untuk penyimpanan produk yang banyak. Penataan gudang yang baik akan mendukung terhadap kelancaran proses produksi hingga barang bisa didistribusikan kepada *reseller* berikutnya. Gudang yang baik tidak harus berukuran luas, sebab jika didukung oleh sistem penyimpanan yang baik maka pemanfaatan ruang gudang bisa dimaksimalkan dan akan menunjang proses produksi. Dengan adanya pengaturan tata letak gudang yang baik diharapkan dapat meminimalisasi biaya operasional dan mempermudah proses pelayanan atau proses keluar masuk barang.

Gudang Distributor Tunas Jaya Snack merupakan distributor yang bergerak dalam pendistribusian makanan dan minuman. Terdapat beberapa jenis produk di gudang tersebut yaitu sprite, grass jelly drink, mie gelas, goriorio, lasegar, sosis, mega ring biskuit, gerry saluut malkist, hatari chocolate, tango, milkita, slai olai, nabati, sirup kurnia, mountae, tricks, sisri, super keju, sakura, mentos, hot hot, tamarin, mintz, white koffie, doomoe, mentos, lazery, es pino, soya, dan oky jelly drink. Pengiriman produk berasal dari berbagai wilayah di Indonesia, Gudang Distributor Tunas Jaya Snack membutuhkan tempat yang bisa menampung semua produk-produknya. Dengan perencanaan gudang yang baik akan sangat membantu dalam memaksimalkan ruang penyimpanan barang dan menghemat jarak perpindahan barang. Gudang Distributor Tunas Jaya Snack terletak di Bandar Olo, Padang. Pada Gudang Distributor Tunas Jaya Snack saat ini, masih ada penempatan barang yang tidak tertata dengan baik atau penyusunan produk masih termasuk ke dalam *random storage* (penyimpanan secara acak) yang mengakibatkan ketidakefektifan kerja dalam proses pemindahan dan pengambilan produk. Agar proses bongkar muat barang mudah dan jarak tempuh sedikit seharusnya produk yang memiliki frekuensi pengiriman terbanyak dan sering keluar masuk didekatkan dengan pintu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada salah karyawan Gudang Distributor Tunas Jaya Snack, terdapat beberapa macam produk yang letaknya masih *random* (acak), oleh karenanya pekerja harus menempuh jarak yang jauh untuk menyimpan dan mengambil produk.

Penelitian ini dimaksudkan untuk merancang perbaikan tata letak gudang penyimpanan dengan menggunakan metode *class based storage* pada Gudang

Distributor Tunas Jaya Snack dengan tujuan untuk peningkatan utilisasi kapasitas gudang dan memindahkan barang *fast moving* dekat dengan pintu keluar masuk. Metode ini dilakukan dengan cara membagi tempat penyimpanan menjadi beberapa bagian berdasarkan frekuensi keluar-masuk dan pengkelasan produk. Metode *class-based storage* digunakan dalam perbaikan tata letak gudang dengan pertimbangan agar jarak yang dibutuhkan untuk perpindahan penyimpanan dan pengambilan produk dapat minimum. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penyimpan dan pengambilan produk pada Gudang Distributor Tunas Jaya Snack.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tugas akhir ini akan membahas tentang “Usulan Perancangan *Layout* Gudang Penyimpanan Barang Menggunakan Metode *Class Based Storage* (Studi Kasus : Gudang Distributor Tunas Jaya Snack)”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Periode pengambilan data adalah Oktober 2019 s/d Mei 2020.
2. Objek penelitian tugas akhir ini adalah *layout* penyimpanan Gudang Distributor Tunas Jaya Snack.
3. Perhitungan keefektifan *layout* hanya berdasarkan jarak perpindahan pada penyimpanan dan pengambilan produk semen dan tidak menghitung ongkos *material handling*.
4. Perancangan perbaikan *layout* menggunakan lokasi dan luas area yang sama dengan *layout* awal Gudang Distributor Jaya Snack.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana bentuk tata letak gudang penyimpanan yang dapat diterapkan pada Gudang Distributor Tunas Jaya Snack?
2. Bagaimana estimasi hasil perbaikan *layout* Gudang Distributor Tunas Jaya Snack dari penerapan usulan tata letak perbaikan penyimpanan gudang?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut. Maka tujuan penelitian pada tugas akhir ini adalah :

1. Merancang usulan tata letak penyimpanan barang pada Gudang Distributor Tunas Jaya Snack
2. Menghitung estimasi hasil penerapan rancangan tata letak penyimpanan produk di Gudang Distributor Tunas Jaya Snack.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diinginkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Perusahaan
  - a. Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat terhadap perubahan perbaikan *layout* gudang setengah jadi dan peningkatan mutu dan produktifitas serta perbaikan yang berkesinambungan.

b. Sebagai masukan bagi perusahaan untuk menata ulang tata letak gudang setengah jadi sehingga dapat meminimalkan jarak perpindahan *material handling*.

2. Untuk Mahasiswa

a. sebagai sarana dalam menerapkan teori-teori yang didapat dalam perkuliahan sehingga dengan ini bisa memberikan gambaran manfaat dari ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Sebagai wadah untuk dapat memperdalam dan meningkatkan keterampilan serta kreatifitas dalam melakukan suatu pekerjaan.

c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui berbagai aspek dari kegiatan manufaktur pada pengolahan semen ini.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari enam bab yaitu sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan gambaran umum tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori pendukung yang berhubungan dengan perbaikan tata letak gudang yaitu tata letak fasilitas pabrik, gudang, metode *class based storage*, dan hukum pareto.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang tahapan pelaksanaan penelitian berupa jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data, dan bagan alir metodologi penelitian,

### BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang data-data apa saja yang akan digunakan dan proses pengolahan data tersebut seperti pengumpulan data dan pengolahan data.

### BAB V ANALISIS HASIL

Pada bab ini menjelaskan analisis hasil pengolahan seperti analisis *layout* awal gudang setengah jadi, analisis *layout* perbaikan, analisis perancangan *layout* dan perbandingan jarak *layout* awal dengan *layout* perbaikan.

### BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan target pencapaian dari tujuan penelitian yaitu berisi kesimpulan dan saran..

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN